

Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta
Mengucapkan terima kasih dan menyampaikan

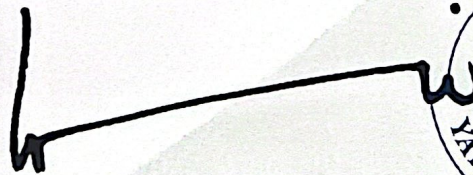
Penghargaan

Kepada :

Reza Fahlevi, S.K.M., M.M., M.Psi., Psikolog

Sebagai Narasumber
Workshop “Etika dan Etos Kerja Pelayanan”
Yang dilaksanakan pada tanggal 26 September 2025
di Yayasan Sayap Ibu Cabang Jakarta

Jakarta, 26 September 2025


Tjondrowati Subiyanto
Ketua Umum



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

Mitra Yayasan Sayap ibu:

Etika dan Etos Kerja Pelayanan Caregiver: Profesional, Empatik, dan Penuh Dedikasi

Disusun oleh:

Ketua Tim

Reza Fahlevi, S.K.M., M.M., M.Psi., Psikolog (0323129102/1072002)

Anggota Mahasiswa:

Adinda Zalukhu (706241009)

Riska Juniarti (706251020)

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG SARJANA

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2025

Identitas Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan mengenai etika dan etos kerja pelayanan bagi caregiver dengan tema “Etika dan Etos Kerja Pelayanan: Profesional, Empatik, dan Penuh Dedikasi.” Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan caregiver dalam memberikan pelayanan yang profesional, empatik, dan berorientasi pada kesejahteraan anak yang diikuti oleh 18 peserta pada Tanggal 26 September 2026.

Pelatihan ini diikuti oleh para caregiver yang berperan dalam pendampingan anak berkebutuhan khusus (ABK). Dalam kegiatan ini peserta diberikan pemahaman mengenai prinsip etika pelayanan, etos kerja caregiver, serta keterampilan komunikasi empatik dalam mendampingi anak.

Melalui kegiatan ini diharapkan para caregiver mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada anak dengan pendekatan yang lebih humanis, menghargai martabat anak, serta menjunjung tinggi profesionalisme dalam praktik pendampingan.

Rangkaian Kegiatan

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan yang berisi pengenalan materi dan tujuan kegiatan kepada seluruh peserta. Pada tahap ini dijelaskan pentingnya etika dan etos kerja dalam pelayanan caregiver, khususnya bagi anak berkebutuhan khusus yang memerlukan pendekatan yang sensitif dan penuh empati. Selanjutnya narasumber menyampaikan materi mengenai peran caregiver dalam mendampingi kebutuhan harian anak, memberikan rasa aman dan nyaman, mendukung perkembangan sosial, emosional, serta kognitif anak, serta menjadi jembatan komunikasi antara anak, keluarga, dan tenaga profesional.

Setelah penyampaian materi utama, kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai etika pelayanan caregiver, termasuk pentingnya menjaga martabat dan hak anak, menjaga kerahasiaan kondisi anak, serta menghindari kekerasan verbal maupun fisik dalam proses pendampingan. Kegiatan juga dilengkapi dengan pembahasan mengenai berbagai dilema etis yang dapat muncul dalam praktik pendampingan anak, misalnya ketika caregiver diminta memaksa anak belajar dalam kondisi emosional yang tidak stabil.

Selanjutnya peserta diajak untuk memahami konsep etos kerja caregiver, seperti disiplin, ketekunan, integritas, serta kasih sayang dalam menjalankan tugas pendampingan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan role play mengenai bagaimana menghadapi situasi tertentu, seperti menenangkan anak yang mengalami tantrum di tempat umum. Kegiatan diakhiri dengan sesi refleksi dan penyusunan rencana aksi oleh peserta mengenai sikap pelayanan yang akan mereka tingkatkan setelah mengikuti pelatihan.

Ringkasan materi:

Materi pelatihan menekankan bahwa caregiver memiliki peran penting dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus dalam kehidupan sehari-hari. Caregiver tidak hanya membantu kebutuhan dasar anak, tetapi juga berperan dalam mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak.

Beberapa peran utama caregiver antara lain:

1. Mendampingi kebutuhan harian anak
Caregiver membantu anak dalam aktivitas sehari-hari seperti makan, berpakaian, mandi, serta membangun rutinitas yang konsisten.
2. Memberikan rasa aman dan nyaman
Anak berkebutuhan khusus sering kali sensitif terhadap perubahan lingkungan. Oleh karena itu caregiver perlu menciptakan lingkungan yang aman dan stabil.
3. Mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif
Caregiver dapat membantu perkembangan anak melalui aktivitas bermain, interaksi sosial, serta stimulasi belajar.
4. Menjadi jembatan komunikasi antara anak, keluarga, dan tenaga profesional
Caregiver membantu menyampaikan perkembangan anak kepada orang tua maupun tenaga profesional yang terlibat dalam proses terapi atau pendidikan anak.

Selain itu, materi juga membahas prinsip etika pelayanan caregiver, antara lain:

- a) menghormati martabat dan hak anak,
- b) menjaga kerahasiaan kondisi anak,
- c) bersikap sabar dan konsisten dalam menghadapi perilaku sulit,
- d) berkomunikasi secara jujur dan empatik dengan orang tua,
- e) serta menghindari kekerasan verbal maupun fisik dalam proses pendampingan.

Materi juga membahas beberapa dilema etis yang dapat muncul dalam praktik caregiving. Misalnya ketika anak mengalami meltdown atau tantrum dan caregiver diminta memaksa anak untuk belajar. Pendekatan yang tidak tepat dalam situasi tersebut dapat memperburuk kondisi emosional anak serta merusak hubungan kepercayaan antara anak dan caregiver.

Selain etika pelayanan, pelatihan juga menekankan pentingnya etos kerja caregiver, yang meliputi:

- a) Disiplin, yaitu menjalankan rutinitas dan jadwal anak secara konsisten.
- b) Ketekunan, yaitu tidak mudah menyerah ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar atau berlatih keterampilan.
- c) Integritas, yaitu bekerja secara jujur dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- d) Kasih sayang, yaitu memandang anak sebagai individu yang unik dan berharga.

Materi juga menekankan pentingnya komunikasi empatik, seperti menggunakan bahasa sederhana, memanfaatkan bantuan visual, memahami ekspresi nonverbal anak, serta memvalidasi emosi anak.

Selain itu dibahas pula pentingnya self-care bagi caregiver, karena pekerjaan caregiving memiliki risiko kelelahan emosional seperti burnout dan compassion fatigue. Oleh karena itu caregiver perlu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kesejahteraan diri agar dapat memberikan pelayanan secara optimal.

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan meliputi materi presentasi yang digunakan dalam pelatihan serta sertifikat narasumber yang diberikan oleh pihak penyelenggara kegiatan. Sertifikat tersebut diberikan kepada narasumber dalam kegiatan Etika dan Etos Kerja Pelayanan: Profesional, Empatik, dan Penuh Dedikasi



Dokumentasi Foto bersama dengan Pengurus dan Peserta Pelatihan



Dokumentasi Kegiatan